

ABSTRACT

Krisnawardani, Agnes Natalia Endry. 2002. *Designing a Set of Supplementary Speaking Materials for the First Semester of the First Grade Students of Sanjaya Vocational High School Based on the 1999 Edition of English curriculum for the Vocational High School*. Yogyakarta: English Language Education Program, Sanata Dharma University.

Nowadays, English is considered to be the most important language in the world since a lot of people use it as a means of communication in the society. Because of this reason, Indonesian government decided that English should be taught as a compulsory subject at schools in Indonesia. An example of schools, which teaches English as a compulsory subject is Vocational High School. However, there are some problems faced by teachers and learners of Vocational High School in studying English especially speaking. One of the problems is that they do not have an effective handbook in learning speaking based on the 1999 edition of English curriculum for Vocational High School because the main handbook as the reference does not give interesting activities and sufficient proportion for speaking.

The purpose of this study was to design a set of supplementary speaking materials for the first semester of the first grade students of Vocational High School based on the 1999 edition of the English curriculum for the Vocational High School. There were two problems stated in this study. The first problem was how to construct an appropriate model to design a set of supplementary speaking materials for the first semester of the first grade students of vocational High School based on the 1999 edition of the English curriculum for Vocational High School especially at Sanjaya Vocational High School. The second problem was what a set of supplementary speaking materials for the first semester of the first grade for Vocational High School may be like.

In order to solve those problems, the writer conducted library study and survey study. The library study was conducted to gather information and references that were important to design supplementary speaking materials. The survey study was conducted to gather data and to obtain opinion, evaluation and suggestion from the respondents. The respondents of the survey study were the English teachers of Vocational High School, the first grade students of Sanjaya Vocational High School and English lecturers of Sanata Dharma University. The instruments of the survey study were questionnaires and informal interview. The questionnaires were computed to measure central tendency where as informal interview was done to gather the effective interesting activityes in speaking class.

The answer of the questions above were as follows: 1) To describe how a set of supplementary speaking materials for the first grade of the first semester of

Vocational High School based on the 1999 edition of English Curriculum was designed, the writer conducted 6 steps, which were the combination of 3 design models; Banathy's model, Kemp's model and PPSI model. The steps were formulate the objectives, specify learning objectives, conducting subject content select teaching/learning activities and resources, design system and change to improve. 2) Principally, in designing the materials, the writer developed the topics from the 1999 edition of English curriculum as the basic. The materials design consisted of 8 units and each unit has 4 parts. The parts were sample dialogues, language functions, exercises, and communicative activity.

Finally, the writer hopes that these materials will be useful for the students and teachers of Vocational High School and there will be other writer who will implement these designed materials so that the effectiveness of these designed materials could be judged and they could be better in the future.

ABSTRAK

Krisnawardani, Agnes Natalia Endry. 2002. *Designing a Set of Supplementary Speaking Materials for the First Semester of the First Grade Students of Sanjaya Vocational high School Based on the 1999 Edition of the English Curriculum for the Vocational High School.* Yogyakarta: Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Pada saat ini, bahasa Inggris diyakini sebagai bahasa terpenting di dunia karena banyak orang menggunakannya sebagai alat komunikasi di dalam masyarakat luas. Karena alasan ini, Pemerintah Indonesia memutuskan bahwa bahasa Inggris harus diajarkan sebagai mata pelajaran wajib untuk semua sekolah di Indonesia. Salah satu sekolah yang memberikan bahasa Inggris sebagai pelajaran wajib yaitu Sekolah Menengah Kejuruan. Tetapi bagaimanapun juga, ada beberapa masalah yang dihadapi oleh para siswa dan guru di Sekolah Menengah Kejuruan dalam belajar bahasa Inggris terutama dalam hal berbicara. Salah satu masalahnya adalah mereka belum memiliki sumber yang efektif dalam belajar berbicara bahasa Inggris berdasarkan kurikulum bahasa Inggris Edisi 1999 untuk Sekolah Menengah Kejuruan karena buku pegangan yang digunakan sebagai sumber belajar belum memberikan kontribusi dan porsi yang cukup dalam aktivitas berbicara.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menyusun sebuah rancangan materi tambahan dalam percakapan untuk siswa kelas satu semester satu dari Sekolah Menengah Kejuruan Sanjaya berdasar pada kurikulum bahasa Inggris Edisi 1999 Sekolah Menengah Kejuruan. Dalam studi ini, ada 2 permasalahan yang akan dibahas. Masalah pertama yaitu bagaimana merancang seperangkat tambahan materi percakapan untuk siswa kelas satu semester satu dari Sekolah Menengah Kejuruan berdasar pada kurikulum bahasa inggris edisi 1999 terutama di Sekolah Menengah Kejuruan Sanjaya? Masalah kedua yaitu bagaimana tampilan dari rancangan tersebut?

Untuk menjawab kedua permasalahan tersebut, penulis melakukan studi pustaka dan lapangan. Studi pustaka dilakukan untuk mendapatkan teori dan sumber-sumber yang penting untuk merancang tambahan materi percakapan. Studi lapangan digunakan untuk mendapatkan data dan mengolah pendapat, evaluasi dan saran dari responden. Responden dalam studi ini adalah guru bahasa Inggris Sekolah Menengah Kejuruan, siswa Sekolah Menengah Kejuruan dan dosen bahasa inggris Universitas Sanata Dharma. Alat yang digunakan untuk studi lapangan adalah kuisioner dan wawancara. Kuisioner digunakan untuk menghitung data sedangkan wawancara digunakan untuk mendapatkan pendapat responden berkaitan dengan aktifitas percakapan yang efektif dan menarik.

Jawaban dari kedua masalah yang dirumuskan di atas adalah sebagai berikut:
1) untuk memberi gambaran bagaimana seperangkat tambahan materi percakapan bahasa Inggris untuk Sekolah Menengah Kejuruan berdasarkan kurikulum edisi 1999 untuk Sekolah Menengah Kejuruan, penulis menerapkan 6 langkah hasil

kombinasi dari 3 model yaitu model Banathy, model Kemp, dan model dari PPSI, langkah-langkah tersebut adalah merumuskan tujuan umum materi, merumuskan tujuan khusus materi, merumuskan isi materi, memilih sumber dan aktivitas belajar mengajar, menyusun sistem pengajaran atau memberi dan mengubah atau mengevaluasi untuk perbaikan bila diperlukan. 2) secara umum rancangan materi tersebut memiliki 8 unit di mana dalam tiap unit memiliki 4 bagian yaitu: sample dialogues, language functions, exercises dan communicative Activity.

Akhirnya, diharapkan rancangan materi ini berguna untuk para siswa dan guru Sekolah Menengah Kejuruan dan juga akan adanya penulis lain yang akan memperbaiki rancangan materi ini sehingga keefektifan dari rancangan materi ini bisa dinilai dan akan menjadi materi yang lebih baik di kemudian hari.